

	<p style="text-align: center;"><b>UNIVERSITAS DWIJENDRA</b>  <b>FAKULTAS TEKNIK</b>  <b>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR</b></p> <p style="text-align: center;">Jalan Kamboja No. 17 Denpasar, Bali, Indonesia.  Telepon: (0361) 233974 Fax: (0361) 233974</p>	<p><b>Tanggal Penyusunan:</b></p> <p>16 Juni 2021</p>
	<p style="text-align: center;"><b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>  <b>PENGERTIAN ARSITEKTUR NUSANTARA</b></p>	<p><b>Revisi:</b></p> <p><b>Halaman: 6</b></p>
<b>I. IDENTITAS MATA KULIAH</b>		
Mata Kuliah	Pengertian Arsitektur Nusantara	
Kode Mata Kuliah	KKA110 3210	
Bobot (SKS)	2 SKS	
Semester	3	
Dosen	<b>Anak Agung Ayu Sri Ratih Yulianasari, S.T., M.Ars.</b>	
Mata Kuliah Prasyarat	-	
<b>II. CPL PRODI</b>		
<b>SIKAP</b>		
(S1) Menginternalisasi norma dan etika akademik berdasarkan nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan serta mempunyai sikap Krama Susila Fakultas Teknik Undwi (takwa-tekun-terampil, sagilik-saguluk-sabayantaka, setia-satria- sportif)		
(S4) Kesadaran akan keragaman, tradisi budaya, serta interaksi antara nilai-nilai tradisi, faktor lingkungan dan kearifan lokal yang ada dalam masyarakat		
<b>PENGETAHUAN</b>		
(P1) Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan;		
(P3) Memahami filosofi arsitektur tradisional sebagai nilai-nilai warisan arsitektur Nusantara yang harus dikembangkan dan dilestarikan keberadaannya		
<b>KETERAMPILAN UMUM (KU)</b>		
(KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang arsitektur		
(KU2) Mampu menyusun, mengkomunikasikan dan mempublikasikan karya ilmiah berdasarkan hasil analisis informasi dan data;		
<b>KETERAMPILAN KHUSUS</b>		
(KK4) Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital		
(KK7) Mampu melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai arsitektur tradisional sebagai penguatan jati diri sejalan dengan tuntutan dan kebutuhan pengguna di era global.		
<b>III. DESKRIPSI MATA KULIAH</b>		
Arsitektur Nusantara adalah Mata Kuliah yang berbasis pada pengetahuan Arsitektur, yang mencakup pemahaman arsitektural dalam konteks arsitektur tradisional Indonesia. Mata kuliah ini akan membahas perbedaan mendasar paradigma Arsitektur Nusantara dengan Arsitektur lain, sehingga dapat memberikan pengkayaan pengetahuan arsitektur kepada mahasiswa dalam proses berarsitektur.		
<b>IV. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b>		
Mahasiswa mampu memahami seluk beluk Arsitektur Nusantara		
<b>V. SUB-KOMPETENSI YANG DIHARAPKAN</b>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan tujuan dari perkuliahan</li> <li>2. Mampu menjelaskan definisi dan esensi dari Arsitektur Nusantara</li> <li>3. Mampu menjelaskan perbedaan arsitektur nusantara dan arsitektur eropa.</li> <li>4. Mampu menjelaskan makna dari arsitektur nusantara sebagai arsitektur naungan, bukan lindungan</li> <li>5. Mampu menjelaskan dan menunjukkan struktur bangunan dalam arsitektur nusantara</li> <li>6. Mampu mendefinisikan dan menjelaskan Arsitektur Bahari</li> <li>7. Mampu menjelaskan dan mengidentifikasi karakteristik arsitektur melayu</li> <li>8. Mampu menjelaskan dan mengidentifikasi karakteristik arsitektur Batak dan Minangkabau</li> <li>9. Mampu menjelaskan dan mengidentifikasi karakteristik arsitektur Toraja dan Nias</li> <li>10. Mampu menjelaskan dan mengidentifikasi karakteristik arsitektur Dayak dan Mentawai</li> </ol>		

11. Mampu menjelaskan dan mengidentifikasi karakteristik arsitektur Sunda Kecil dan Pasifik
12. Mampu menjelaskan dan mengidentifikasi karakteristik arsitektur Jawa, dan Sunda .

VI. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN						
Minggu Ke	Sub-kompetensi yang diharapkan	Bahan Kajian	Metode	Pengalaman Pembelajaran	Alokasi Waktu	Referensi
1	Memahami tujuan dari perkuliahan	RPS, Silabus dan Kontrak Kuliah	ekspositori ,Inquiry, <b>Daring synchronous</b>	mengetahui tujuan dari perkuliahan	2x50 menit	RPS, Silabus dan Kontrak Kuliah
2	Mampu menjelaskan definisi dan esensi dari Arsitektur Nusantara	Pengertian dan esensi Arsitektur Nusantara	ekspositori ,Inquiry, <b>Daring synchronous</b>	Diskusi pemahaman Arsitektur Nusantara	2x50 menit	Josef Prijotomo, (2018), "Membenahi Arsitektur Nusantara", PT Wastu Lanas Grafika: Surabaya.
3	Mampu menjelaskan perbedaan arsitektur nusantara dan arsitektur eropa.	- Perbedaan arsitektur Nusantara dan arsitektur eropa - Arsitektur dua musim dan arsitektur empat musim	ekspositori ,Inquiry, <b>Daring synchronous</b>	- Mendengarkan materi secara konstektual - Diskusi	2x50 menit	Josef Prijotomo, (2018), "Membenahi Arsitektur Nusantara", PT Wastu Lanas Grafika: Surabaya.
4	Mampu menjelaskan makna dari arsitektur nusantara sebagai arsitektur naungan, bukan lindungan	Arsitektur Nusantara sebagai arsitektur naungan, bukan lindungan	Inquiry Based Learning, <b>Daring Asynchronous</b>	- Menggali materi secara mandiri/ kelompok - Diskusi	2x50 menit	Galih Widjil Pangarsa, (2006), "Merah Putih Arsitektur Nusantara", Andi Offset: Yogyakarta.  Josef Prijotomo, (2018), "Membenahi Arsitektur Nusantara", PT Wastu Lanas Grafika: Surabaya.
5	Mampu menjelaskan dan menunjukkan struktur bangunan dalam arsitektur nusantara	- Arsitektur Nusantara dalam struktur bangunan	Project Based Learning, <b>Daring Synchronous</b>	- Menggali materi secara mandiri/ kelompok - Diskusi	2x50 menit	Galih Widjil Pangarsa, (2006), "Merah Putih Arsitektur Nusantara", Andi Offset: Yogyakarta.  Josef Prijotomo, (2018), "Membenahi Arsitektur

						Nusantara”, PT Wastu Lanas Grafika: Surabaya.
6-7	Mampu mendefinisikan dan menjelaskan Arsitektur Bahari	- Arsitektur Bahari	Project Based Learning, <b>Daring Synchronous</b>	- Menggali materi secara mandiri/ kelompok - Diskusi	2x50 menit	Galih Widjil Pangarsa, (2006), “Merah Putih Arsitektur Nusantara”, Andi Offset: Yogyakarta.  Josef Prijotomo, (2018), “Membenahi Arsitektur Nusantara”, PT Wastu Lanas Grafika: Surabaya.
8	<b>Ujian Tengah Semester</b>	Soal UTS	Ujian Tertulis <b>Daring Asynchronous</b>	-	2x50 menit	-
9-15	Mampu menjelaskan dan mendefinisikan karakteristik ekspresi arsitektur nusantara di Indonesia	- Arsitektur Toraja - Arsitektur Sunda, - Arsitektur Jawa - Arsitektur Sasak - Arsitektur Jambi - Arsitektur Betawi - Arsitektur Dayak - Arsitektur Maluku - Arsitektur Bali - Arsitektur NTT - Arsitektur Riau - Arsitektur Aceh - Arsitektur Batak - Arsitektur Minangkabau - Arsitektur Papua	Project Based Learning, <b>Daring Synchronous</b>	Presentasi dan Diskusi kelompok	2x50 menit	Ismunandar. 2003. “Joglo, Arsitektur Rumah Tradisional Jawa”, Semarang: Dahara Prize.  Wijaya, Anthony Putra. 2005. “Rumah Adat Toraja”, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.  Sitanggang, Hilderia. 1991. “Arsitektur Tradisional Batak Karo”, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.  Gelebet . 1984. “Arsitektur Tradisional Bali”, Denpasar: Universitas Udayana Press  Adimihardja, Kusnaka. 1988. “Tipologi Rumah Tradisional Masyarakat Sunda”, Bandung: Dinas Pariwisata

						dan kebudayaan Provinsi Jawa Barat.
16	UAS	Soal UAS	Ujian Tertulis <b><i>Daring Asynchronous</i></b>	-	2x50 menit	-